

# Mandiri Investa Dana Obligasi Seri II

Reksa Dana Pendapatan Tetap

NAB/unit IDR 1,545.89

Tanggal Laporan  
27-Juni-2023No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana  
S-3188/PM/2004Tanggal Efektif Reksa Dana  
14-Oktober-2004Bank Kustodian  
Deutsche Bank AGTanggal Peluncuran  
08-Desember-2004Total AUM  
IDR 612.61 MiliarMata Uang  
Indonesian Rupiah (IDR.)Periode Penilaian  
HarianMinimum Investasi Awal  
IDR 50.000Jumlah Unit yang Ditawarkan  
4.000.000.000 (Empat Miliar)Imbal Jasa Manajer Investasi  
Maks. 3.00% p.aImbal Jasa Bank Kustodian  
Maks. 0.25% p.aBiaya Pembelian  
Maks. 2%Biaya Penjualan Kembali  
Maks. 1%Biaya Pengalihan  
Maks. 1%Kode ISIN  
IDN000266905Kode Bloomberg  
MANIPT2 : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

<3 3 - 5 >5

3-5 : Jangka Menengah

Tingkat Risiko

Rendah-Menengah

Keterangan

Reksa Dana MIDO 2 berinvestasi pada Instrumen Obligasi dengan segmen Jangka Menengah dan dikategorikan berisiko Rendah - Menengah. Investor memiliki risiko atas Portofolio Obligasi tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa Dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman <https://akses.ksei.co.id/>.

DISCLAIMER

INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM.

Reksa Dana merupakan produk Pasar Modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh Agen Penjual/Perbankan. Agen Penjual Efek Reksa Dana tidak bertanggung jawab atas tuntutan dan risiko pengelolaan portofolio reksa dana yang dilakukan oleh Manajer Investasi. Ringkasan informasi produk ini tidak menggantikan Prospektus Reksa Dana dan disiapkan oleh PT Mandiri Manajemen Investasi hanya untuk kebutuhan informasi dan bukan merupakan suatu bentuk penawaran untuk membeli atau permintaan untuk menjual. Seluruh informasi yang terkandung pada dokumen ini disajikan dengan benar. Apabila perlu, investor disarankan untuk meminta pendapat profesional sebelum mengambil keputusan berinvestasi. Kinerja masa lalu tidak serta-merta menjadi petunjuk untuk kinerja di masa mendatang dan bukan juga merupakan perkiraan yang dibuat untuk memberikan indikasi mengenai kinerja atau kecenderungannya di masa mendatang.

PT Mandiri Manajemen Investasi terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan, dan setiap penawaran produk dilakukan oleh petugas yang telah terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan

PT Mandiri Manajemen Investasi

Menara Mandiri 2 Lantai 15, Jl. Jend. Sudirman Kav. 54-55  
Jakarta 12190, Indonesia Call Center: (021) 526 3505

## Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp. 42.94 Triliun (per 27 Juni 2023).

## Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya Deutsche Bank AG Cabang Jakarta terdaftar dan diawasi oleh OJK.

## Tujuan Investasi

Untuk memberikan tingkat pendapatan nilai investasi yang relatif stabil melalui investasi pada Efek Bersifat Utang serta menurunkan tingkat risiko melalui pemilihan penerbit surat berharga secara sangat selektif.

## Kebijakan Investasi\*

Efek Bersifat Utang : 100%  
Pasar Uang : 0% - 95%

\*) tidak termasuk deposito, kas dan setara kas

## Komposisi Portfolio\*

Obligasi : 90.22%  
Deposito : 1.2.08%

\*) tidak termasuk kas dan setara kas

## Kinerja Portfolio



## Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Bank Pembangunan Daerah Jambi	Deposito	1.63%
Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	Deposito	4.08%
BPD Jawa Barat dan Banten Tbk.	Deposito	4.73%
Deutsche Bank Indonesia	Deposito	1.63%
Pemerintah RI	Obligasi	90.22%

## Kinerja Bulanan



## Kinerja - 27 Juni 2023

	1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
MIDO 2	: 0.74%	3.35%	5.36%	9.32%	19.20%	37.59%	5.36%	195.35%
Benchmark*	: 1.01%	3.93%	6.21%	10.77%	27.20%	52.89%	6.21%	92.85%

Kinerja Bulan Tertinggi (Oktober 2013) **6.45%**  
Kinerja Bulan Terendah (Agustus 2005) **-12.78%**

Reksa Dana ini pernah mencapai kinerja 6.45% pada bulan Oktober 2013 dan mencapai kinerja -12.78% pada bulan Agustus 2005.

\*Deskripsi Benchmark:

Sejak Oktober 2017, Benchmarknya adalah 90% Bloomberg Indonesia Local Sovereign Index + 10% TD 1 Bulan  
Sejak Januari 2016 - September 2017 Benchmarknya adalah 70% Bloomberg Indonesia Sovereign Index + 30% TD 3 Bulan  
Sejak April 2013 - Desember 2015 Benchmarknya adalah MSCI  
Sejak Desember 2012 - Maret 2013 Benchmarknya adalah KGI  
Sejak Desember 2004 - November 2012 Benchmarknya adalah IDMA  
Data Total Return ini merupakan hasil perhitungan simulasi NAB/UP pada Reksa Dana dengan fitur bagi hasil kepada investor

## ULASAN PASAR

Dua bank sentral mengambil langkah besar dalam kebijakan moneter pada Juni 2023. Bank Sentral AS menghentikan kenaikan suku bunga pada pertemuan Juni 2023 setelah menaikkan 5% terus menerus sejak Maret 2022 di setiap pertemuan. Suku bunga Fed bertahan di 5,25%, sama dengan pertemuan sebelumnya pada Mei 2023. Sementara itu, China Central Bank, PBOC, memangkas 10 bps the loan prime rate 1 tahun dan 5 tahun masing-masing menjadi 3,6% dan 4,2%, untuk pertama kali sejak Agustus 2022. Perubahan moneter dari dua negara besar terjadi karena perkembangan situasi ekonomi di masing-masing negara. Perekonomian AS mungkin sedang menuju soft landing dengan bayangan resesi, sementara perekonomian China membutuhkan lebih banyak stimulus untuk mengahantarkan mesin pertumbuhan yang masih lebih lambat dari perkiraan. Melihat perspektif global, kebijakan moneter memberikan ruang bagi perekonomian untuk tetap bergerak naik. Begitu juga dengan Bank Indonesia yang menahan suku bunga kebijakan di 5,75% sejak Januari 2023. Dengan inflasi yang terus menurun (inflasi Juni 2023 di 3,5% vs inflasi Mei 2023 di 4%) dan nilai tukar Rupiah yang bergerak stabil, kami melihat Bank Indonesia kemungkinan tidak akan menaikkan suku bunga lagi pada tahun ini. Hingga akhir Mei 2023, anggaran fiskal mencatatkan surplus sebesar Rp 204,3 triliun atau 0,97% PDB (vs SMD2 sebesar Rp 132,0 triliun atau 0,67% PDB). Penerimaan negara sudah mencapai 49% dari target anggaran, sedangkan belanja hanya 33%. Meskipun harga komoditas menurun dan prospek pertumbuhan global melambat, penerimaan pemerintah masih meningkat sebesar 13% yoy dan realisasi belanja pemerintah juga meningkat sebesar 7% yoy. Terdapat kemungkinan defisit anggaran mencapai kurang dari 2% dari PDB meskipun APBN telah mengalokasikan defisit sebesar 2,8% dari PDB pada tahun 2023. Oleh karena itu, terdapat pula potensi penurunan target penerbihan obligasi pada semester kedua tahun 2023. Hal tersebut mendorong yield dari IndoGb terus bertahan pada kisaran di bawah 6,5% selama bulan Juni 2023.

## Rekening Reksa Dana

Deutsche Bank AG, Cabang Jakarta  
RD MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI II  
0098434-009

Bank Mandiri Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta  
REKSA DANA MANDIRI INVESTA DANA OBLIGASI SERI II  
104-000-441-3246



Mandiri investasi



Mandiri.investasi



Mandiri Investasi



Akses Prospektus untuk informasi lebih lanjut melalui website [www.mandiri-investasi.co.id](http://www.mandiri-investasi.co.id)

